

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri dengan Rumpun Bisnis dan Manajemen di Jakarta Barat, yaitu SMK Negeri 13 dan SMK Negeri 17 tahun ajaran 2016/2017. SMK Negeri 13 beralamat di Jl. Rawabelong II E Palmerah Jakarta Barat, 11480, sedangkan SMK Negeri 17 beralamat di Jl. G Slipi Palmerah, Slipi Jakarta Barat, 11480. Tempat penelitian ini dipilih karena berdasarkan observasi awal kedua sekolah tersebut siswanya memiliki kecerdasan emosional yang kurang baik. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan April sampai dengan bulan Mei 2017.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Dengan metode penelitian survey, maka peneliti dapat menggunakannya untuk mendapatkan data dari tempat dan sampel tertentu yang sesuai dengan variabel penelitian. Sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁵³ Untuk pendekatan korelasional dapat diartikan sebagai pendekatan yang dapat digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁴ Peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data supaya dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional siswa.

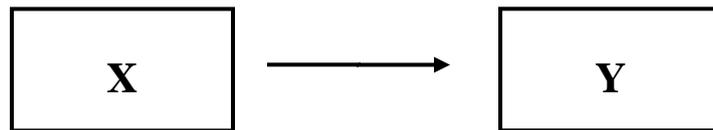
Supaya data yang diperoleh akurat dan obyektif, peneliti melakukan beberapa cara seperti membaca serta menganalisa isi dari buku-buku yang memiliki kaitan dengan variabel yang akan diteliti untuk dijadikan bahan acuan, kemudian melakukan penyebaran kuesioner, melakukan wawancara dan dokumentasi pada tempat yang sudah dipilih sebagai tempat penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X_1) pada penelitian ini yaitu pola asuh orang tua dan variabel terikat (Y) yaitu kecerdasan emosional siswa. Berdasarkan

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 7

⁵⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 228

hipotesis yang dirumuskan, bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa, maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema sebagai berikut :



Gambar III.1
Konstelasi Penelitian

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Keterangan :

X : Pola Asuh Orang Tua

Y : Kecerdasan Emosional Siswa

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵⁵ Maka dapat diartikan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek dan subyek yang akan diteliti, sehingga populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 13 dan SMK Negeri 17 tahun ajaran 2016/2017. Populasi terjangkau untuk penelitian ini adalah

⁵⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hal 90

siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 13 dan SMK Negeri 17 yang berjumlah 178 siswa.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono yaitu, “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁵⁶ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*. Dimana *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵⁷ Sehingga untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁵⁸ Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan tabel *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5%.⁵⁹ Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 178 siswa, maka dapat diambil 119 siswa untuk dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini, sehingga pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut :

⁵⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, hal 91

⁵⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hal 92

⁵⁸ Sugiyono, *Op.Cit*, hal 93

⁵⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hal 99

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Akuntansi 1 SMK N 13	36 siswa	$36/178 \times 119 = 24$
X Akuntansi 2 SMK N 13	36 siswa	$36/178 \times 119 = 24$
X Akuntansi 3 SMK N 13	34 siswa	$34/178 \times 119 = 23$
X Akuntansi 1 SMK N 17	36 siswa	$36/178 \times 119 = 24$
X Akuntansi 2 SMK N 17	36 siswa	$36/178 \times 119 = 24$
Jumlah	178	119

Sumber : Diolah oleh peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif, data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan,⁶⁰ sehingga peneliti akan menggunakan instrument untuk mengumpulkan data kemudian melakukan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk itu dalam pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional siswa. Penelitian kuantitatif lebih banyak mengandung informasi, karena dalam penelitian ini salah satunya dapat menggunakan kuesioner dimana responden dapat dengan bebas memilih pilihan yang telah disediakan oleh peneliti, sehingga penelitian kuantitatif tepat digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, hal 14

Sumber data ada 2 macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Dimana sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁶¹ Untuk memperoleh sumber data primer maka peneliti menggunakan kuesioner untuk meneliti variabel X_1 yaitu pola asuh orang tua dan variabel Y yaitu kecerdasan emosional siswa. Kuesioner tersebut berisikan beberapa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Sehingga dengan kata lain peneliti dapat memperoleh data dari orang lain (siswa sebagai sumber) atau dari sumber lain berupa dokumen yang tersedia.

Kemudian untuk mempermudah dalam membuat keusioner maka dapat terlebih dahulu membuat instrument kuesioner untuk mendapatkan data dari variabel bebas (X) yang mempengaruhi yaitu pola asuh orang tua dan variabel terikat (Y) yang dipengaruhi yaitu kecerdasan emosional siswa. Berikut ini merupakan instrument penelitian untuk mengukur dua variabel tersebut.

1. Kecerdasan Emosional

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seorang anak untuk mengelola emosinya, mengenali emosinya dan emosi orang lain, memotivasi diri sendiri, dapat menjalin hubungan sosial yang baik dengan orang di lingkungannya serta mampu

⁶¹ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia 2013),hal 82

menghadapi segala sesuatu ketika dihadapkan pada suatu kondisi tertentu.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan emosional dapat diukur dengan indikator. Indikator untuk mengukur kecerdasan emosional yaitu: kemampuan mengenali emosi diri, kemampuan mengelola emosi, kemampuan memotivasi diri, kemampuan mengenali emosi orang lain dan kemampuan untuk berinteraksi atau membina hubungan sosial dengan orang lain di lingkungannya.

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Item Uji Coba	Item Drop	Item Valid
1	Kemampuan mengenali emosi diri	1,6,8,15,20,24,39,43,47	6,15,24	1,8,20,39,43,47
2	Kemampuan mengelola emosi	2,7,9,10,12,14,19,23,25,29,34,41,48,49,51	9,19,25	2,7,10,12,14,23,29,34,41,48,49,51
3	Kemampuan memotivasi diri	3,11,18,30,33,35,38,46,50	3,46	11,18,30,33,35,38,50
4	Kemampuan mengenali emosi orang lain	4,17,21,26,28,31,37,40,45	-	4,17,21,26,28,31,37,40,45
5	Kemampuan menjalin hubungan sosial dengan orang lain	5,13,16,22,27,32,36,42,44,52	5,22	13,16,27,32,36,42,44,52

Sumber : Data diolah peneliti

2. Pola Asuh Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Pola asuh orang tua adalah cara yang dilakukan oleh orang tua untuk mendidik dan membimbing anak agar anak memiliki kecerdasan dan kepribadian yang baik dan sesuai dengan nilai serta norma yang berlaku dalam masyarakat.

b. Definisi Operasional

Pola asuh orang tua dapat diukur berdasarkan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua yaitu : pola asuh otoriter, permisif dan demokratis.

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal	Item Uji Coba	Item Drop	Item Valid
1	Pola Asuh Otoriter	Mengontrol tegas dan menghukum	5	1,3,21,32,40	-	1,3,21,32,40
		Tidak menolerir ketidaksetujuan/bantahan dari anak	3	13,17,38	-	13,17,38
		Menekankan ketaatan serta menghindari diskusi dengan anak	3	9,26,35	-	9,26,35
2	Pola Asuh Permisif	Kurang kontrol, tidak memperdulikan anak	8	2,6,16,19,22,30,34,41	-	2,6,16,19,22,30,34,41
		Menghargai kebebasan berekspresi anak	3	5,8,37	8	5,37
		Tidak menetapkan batasan dan membiarkan anak menetapkan aturannya sendiri (tidak menuntut tanggung jawab anak)	4	10,24,28,39	10	24,28,39
3	Pola Asuh Demokratis	Menentukan batasan dan membiarkan anak mempelajari sendiri konsekuensi dari tindakan dan keselamatannya (melatih tanggung jawab)	4	4,14,23,29	4,29	14,23
		Menjelaskan mengapa suatu peraturan harus ditaati	2	15,31	31	15
		Mau menerima alasan mempertimbangkan penjelasan dari anak	5	7,11,18,20,43	18,2	7,11,43
		Mengajarkan anak untuk mandiri	6	12,25,27,33,36,42	12,36	25,27,33,42

Sumber : Data diolah peneliti

3. Penilaian Instrumen Penelitian

Penilaian terhadap instrument yang telah dibuat di atas dapat dilakukan dengan cara memberikan skor pada setiap jawaban dari masing-masing butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor tersebut dapat menggunakan skala likert. Dalam skala likert akan menunjukkan skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh siswa. Berikut skala likert yang memiliki 5 alternatif jawaban yang dapat digambarkan sebagai berikut :⁶²

Tabel III.4
Bentuk Skala Likert

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Validasi Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁶³ Untuk menguji validitas maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut :⁶⁴

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi, Op.Cit*, hal 108

⁶³ Sugiyono, *Op.Cit*, hal 348

⁶⁴ *Ibid*, hal 356

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

X : skor item

Y : skor total

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut maka dapat diketahui hasilnya sesuai dengan pernyataan berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid,

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop).

Penelitian ini dimulai dengan cara terlebih dahulu membuat instrument penelitian untuk masing-masing variabel. Instrumen yang dibuat mengacu pada masing-masing indikator dan sub indikator yang dimiliki oleh setiap variabel. Untuk variabel pola asuh orang tua dibuat sebanyak 43 butir pernyataan, sedangkan untuk variabel kecerdasan emosional siswa dibuat sebanyak 52 butir pernyataan. Kemudian instrument yang telah dibuat dilakukan uji coba. Setelah melakukan uji coba, didapatkan hasil bahwa untuk variabel pola asuh orang tua dari 43 butir pernyataan terdapat 9 butir pernyataan yang drop atau sebesar 20,93% dan sebanyak 34 butir pernyataan (79,07%) yang valid digunakan untuk uji final (proses perhitungan terdapat pada lampiran 5, halaman 110).

Kemudian untuk variabel kecerdasan emosional siswa dari 52 butir pernyataan terdapat 10 butir pernyataan yang drop atau sebesar 19,2% dan sebanyak 42 butir pernyataan (80,8%) yang valid digunakan pula untuk uji final (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10, halaman 119).

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dinyatakan valid melalui tes validitas, maka selanjutnya lakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah tes dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali.⁶⁵ Jadi, ketika instrumen telah valid dan reliabel maka akan mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya walaupun dilakukan tes berulang kali. Untuk menguji reliabilitas maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut :⁶⁶

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_i : reliabilitas instrument
- k : jumlah butir pertanyaan yang valid
- $\sum Si^2$: jumlah varians butir
- St^2 : varians total

Kriteria Pengujian :

Untuk menentukan hasil dari uji reliabilitas, biasanya menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 74

⁶⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, *Op.cit*, hal 365

kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.⁶⁷

Berdasarkan uji reliabilitas pada variabel pola asuh orang tua, diperoleh *alpha cornbach* sebesar 0,75, yang artinya instrumen memiliki reliabilitas yang dapat diterima dan tinggi (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6, halaman 111). Sedangkan untuk variabel kecerdasan emosional siswa diperoleh *alpha cornbach* sebesar 0,87, yang artinya instrumen memiliki reliabilitas yang baik dan dapat dikategorikan sangat tinggi (proses perhitungan terdapat pada lampiran 11, halaman 120).

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dapat dilakukan setelah semua data dari seluruh responden sudah terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang dapat digunakan yaitu menggunakan statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk dapat mengetahui dapat mengetahui seberapa besar perubahan nilai dari variabel terikat ketika variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan nilai. Dalam penelitian ini, dapat menggunakan rumus regresi sederhana,

⁶⁷ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal 32

karena penelitian ini hanya memiliki satu variabel bebas. Bentuk persamaan dari regresi sederhana yaitu :⁶⁸

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dari rumus tersebut terlebih dahulu harus mencari koefisien a dan b. Untuk mencari koefisien a dan b dapat menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum XY - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a : harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.⁶⁹ Pada

⁶⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, hal 261-262

⁶⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hal 75

penelitian ini untuk melakukan uji normalitas menggunakan uji normalitas *Liliefors*, dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan rumusnya sebagai berikut :⁷⁰

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

L_o : harga terbesar

$F(Z_i)$: peluang angka baku

$S(Z_i)$: proporsi angka baku

Hipotesis statistik :

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Untuk dapat mengetahui apakah hipotesis H_0 ditolak atau diterima, maka dapat dilakukan dengan membandingkan antara hasil L_o (L_{hitung}) dengan L_{tabel} yang dapat dilihat dari tabel *Liliefors* dengan taraf signifikan (α) = 0,05 sehingga kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

⁷⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito Bandung, 2005) hal 466

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah regresi dari variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + bx$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + bx$$

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier.

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Untuk menentukan F_{hitung} pada uji linieritas, maka dilakukan uji keberartian regresi. Uji keberartian regresi bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang sudah diperoleh sebelumnya memiliki pengaruh yang berarti atau tidak berarti. Uji keberartian dapat menggunakan tabel anava. Berikut ini merupakan tabel anava untuk menguji keberartian dan linieritas persamaan regresi.

Tabel III. 5
Tabel ANAVA

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$S^2_{reg} = JK (b a)$	$= \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$S^2_{sis} = \frac{JK (S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$= \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$S^2_G = \frac{JK (G)}{n-k}$	

Sumber : Statistika Untuk Penelitian (2015:266)⁷¹

b. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi berguna untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti. Untuk menguji koefisien korelasi dapat menggunakan rumus *product moment* dari Pearson. Rumus *product moment* yaitu sebagai berikut :⁷²

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : tingkat koefisien korelasi antar variabel

X : jumlah skor dalam sebaran X

⁷¹ Sugiyono, *Op.Cit*, hal 266

⁷² Sugiyono, *Op.Cit*, hal 228

Y : jumlah skor dalam sebaran Y

XY : jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

n : banyaknya data

Kriteria pengujian :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji keberartian korelasi bertujuan untuk mengetahui signifikan dari koefisien korelasi yang telah didapatkan sebelumnya. Untuk mengujinya dapat menggunakan uji-t. Rumus dari uji-t yaitu sebagai berikut :⁷³

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

n : banyak sampel/data

Kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka korelasi signifikan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka korelasi tidak signifikan.

⁷³ Sugiyono, *Op.Cit*, hal 230

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk menentukan besarnya hubungan antara variabel terikat (kecerdasan emosional siswa) yang disebabkan oleh variabel terikat (pola asuh orang tua). Perhitungan koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut :⁷⁴

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi *product moment*

⁷⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal 231